

BAB III

A. Pengujian Instrumen Penelitian (Pre-test)

Penelitian ini telah dilakukan uji instrument yang di laksanakan di SMPI PB. Soedirman Jakarta Timur. Uji coba kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan jumlah 35 responden, menggunakan teknik cluster sampling, dengan 11 item pertanyaan. Pengujian uji validitas ini menggunakan Confirmatory Factor Analisis (CFA). Sekolah yang beralamat di Jl. Raya Bogor Km. 24, Cijantung. SMPI PB. Soedirman ini telah menerapkan digital classroom semenjak 4 tahun lalu, dimana awal mula dilakukan pilot project selama 1 tahun dengan menggunakan perangkat laptop. hingga setelah pilot project selesai, SMPI PB. Soedirman Jakarta Timur telah menerapkan digital classroom secara paten dengan menggunakan perangkat ios yaitu Ipad. Berikut hasil pada pre-test:

1. Uji Validitas Pre-test

Tabel 3.1

Hasil Uji Nilai KMO dan Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.737
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	178.336
	df	55
	Sig.	.000

Tabel KMO and Bartlett's test ini digunakan untuk mengetahui apakah kelayakan suatu variabel dapat diproses menggunakan teknik analisis faktor atau

tidak. Dengan melihat nilai KMO MSA >0,50 maka teknik analisis faktor dapat dilanjutkan. Berdasarkan tabel output di atas diketahui KMO MSA sebesar 0,737 > 0,50 dan nilai Bartlett' test of sphericity (sig.) 0,000 < 0,05 maka analisis faktor dapat dilanjutkan.

Tabel 3.2

Hasil Uji Nilai Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Kre1	.641	.395
Kre2	.604	-.062
Kre3	.676	.040
Kre4	.849	.036
Kre5	.807	.156
Kre6	.831	.314
Kre7	.761	.158
Mov1	.073	.720
Mov2	.078	.874
Mov3	.002	.798
Mov4	.395	.593

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization. ^a

a. Rotation converged in 3 iterations.

Tabel di atas menjelaskan penentuan variabel masuk ke faktor yang mana dengan melihat nilai korelasi terbesar. Dapat dijelaskan bahwa, Kre1 sampai dengan Kre 7 masuk ke dalam faktor 1, dan Mov1 sampai dengan Mov4 masuk ke dalam faktor 2.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai rotated component matrix $> 0,50$. Sehingga dapat digunakan untuk penelitian dan mampu mewakili variabel yang diteliti.

Tabel 3.3

Hasil Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.664	42.399	42.399	4.664	42.399	42.399	4.042	36.749	36.749
2	1.961	17.826	60.225	1.961	17.826	60.225	2.582	23.475	60.225
3	.904	8.219	68.443						
4	.867	7.883	76.326						
5	.673	6.121	82.447						
6	.591	5.375	87.822						
7	.452	4.106	91.928						
8	.304	2.760	94.688						
9	.265	2.410	97.098						
10	.211	1.918	99.016						
11	.108	.984	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel output diatas, pada bagian extraction sums of squared loadings menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya factor dengan total 2 (dua) faktor yang dapat membentuk variabel diatas. Salah satu syarat untuk menjadi faktor adalah nilai eigenvalue lebih besar dari 1. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang terbentuk, karena ada 2 component yang menunjukkan hasil eigenvalues lebih dari 1.

2. Uji Reliabilitas Pre-test

Instrument dalam penelitian dikatakan reliable jika indicator memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,6$, berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	7

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	4

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kedua variabel kredibilitas sumber komunikasi (X) 0,865 dan motivasi belajar siswa (Y) 0,754. Menyatakan bahwa hasil lebih besar dari 0,6, instrument penelitian tersebut reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

B. Data Utama Penelitian (Main Test)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar ke dalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Cristian School (IICS) Jakarta. Analisis digunakan sesuai dengan perumusan dari permasalahan yang ada. Hasil

penelitian ini meliputi: karakteristik responden, pengujian kualitas instrumen, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta yang sudah menggunakan digital classroom secara menyeluruh.

1. Gambaran Umum Responden

Responden dari penelitian ini adalah siswa SMP yang bersekolah di SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Terdapat sebanyak 128 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dimana siswa mencangkum siswa kelas VII, VIII, IX, berdasarkan data yang didapat, pengambilan responden dapat digolongkan karakteristik responden yang diamati dari penelitian ini, yaitu:

a. Kelas

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan kelas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Karakteristis Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas Terpilih	Frekuensi
1.	Kelas 7	41

2.	Kelas 8	43
3.	Kelas 9	44
Total		128

Tabel tersebut menjelaskan berapa banyak responden yang digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan teknik cluster. Menurut wakil kepala sekolah SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta setiap angkatan terbagi menjadi 4 kelas, dengan 17-20 siswa perkelas.

b. Usia

Dalam penelitian ini, objek yang dipilih menjadi responden adalah siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Dimana rata-rata usia siswa SMP adalah 12 tahun- 15 tahun. Dengan kelas VII berusia 12-13 tahun, kelas VIII berusia 13-14 tahun dan kelas IX berusia 14-15 tahun.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kedalam bentuk kuesioner kepada 128 responden. Setelah data terkumpul maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA). Dengan pernyataan factor

loading yang valid yaitu memiliki nilai $> 0,50$. Berikut hasil dari pengujian.

Tabel 3.7

Hasil KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.851
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	591.850
	df	55
	Sig.	.000

Tabel KMO and Bartlett's test ini digunakan untuk mengetahui apakah kelayakan suatu variabel dapat diproses menggunakan teknik analisis faktor atau tidak. Dengan melihat nilai KMO MSA $> 0,50$ maka teknik analisis faktor dapat dilanjutkan. Berdasarkan tabel output diatas diketahui KMO MSA sebesar $0,851 > 0,50$ dan nilai Bartlett' test of sphericity (sig.) $0,000 < 0,05$ maka analisis faktor dapat dilanjutkan.

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas

Rotated Component

Matrix^a

	Component	
	1	2
kg1	.761	.178
kg2	.650	.284
kg3	.663	.232
kg4	.780	.128
kg5	.741	.202
kg6	.804	-.072
kg7	.735	.055
mtv1	.087	.747
mtv2	.077	.831
mtv3	.240	.812
mtv4	.164	.789

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

Rotation Method:

Varimax with Kaiser

Normalization.

a. Rotation converged in 3

iterations.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai rotated component matrix $> 0,50$. Sehingga dapat digunakan untuk penelitian dan mampu mewakili variabel yang diteliti. Tabel diatas menjelaskan penentuan variabel masuk kefaktor yang mana dengan melihat nilai korelasi terbesar. Dapat dijelaskan bahwa, Kg1 sampai dengan Kg 7 masuk kedalam faktor 1, dan Mtv1 sampai dengan Mtv4 masuk kedalam faktor 2.

Tabel 3.9

Hasil Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.610	41.905	41.905	4.610	41.905	41.905	3.883	35.297	35.297
2	2.034	18.495	60.401	2.034	18.495	60.401	2.761	25.104	60.401
3	.774	7.038	67.439						
4	.665	6.048	73.487						
5	.585	5.315	78.801						
6	.554	5.037	83.838						
7	.477	4.336	88.174						
8	.395	3.589	91.763						
9	.349	3.171	94.934						
10	.284	2.578	97.512						
11	.274	2.488	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel output diatas, pada bagian extraction sums of squared loadings menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya factor dengan total 2 (dua) faktor yang dapat membentuk variabel diatas. Salah satu syarat untuk menjadi faktor adalah nilai eigenvalue lebih besar dari 1. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang terbentuk, karena ada 2 component yang menunjukkan hasil eigenvalues lebih dari 1.

3. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Dengan indicator yang dikatakan reliabe memiliki nilai cronbach's alpha > 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel penelitian	Cronbach Alpha	Keterangan
Kredibilitas sumber komunikasi	0,867	Reliabel

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel penelitian	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi belajar siswa	0,824	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas dapat dijelaskan nilai alpha cronbach pada kedua variabel kredibilitas sumber komunikasi (X) 0,867 dan motivasi belajar siswa (Y) 0,824. Dimana hasil lebih besar dari 0,6. Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis dengan menggunakan pengujian regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). pengambilan keputusan analisis regresi linier sederhana dengan melihat hasil signifikansi (Sig.) yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh kredibilitas sumber komunikasi (X) terhadap motivasi belajar (Y). sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara kredibilitas sumber komunikasi (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Berikut hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi:

Tabel 3.12

Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.950	1.293		4.602	.000

Kredibilitas Guru Sebagai Sumber Komunikasi	.395	.048	.595	8.303	.000
---	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana

sebagai berikut dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y: variabel motivasi belajar siswa

a: konstanta

b: koefisien regresi

X: variabel kredibilitas sumber komunikasi

$$Y = 5,950 + 0,595X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar kedalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kredibel guru sebagai sumber

komunikasi maka motivasi belajar siswa kedalam digital classroom akan semakin meningkat.

Berdasarkan persamaan rumus $Y = 5,950 + 0,595X$ diatas, bisa dijelaskan bahwa konstanta sebesar 5,950 diartikan bahwa jika kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi nilainya 0 maka motivasi belajar siswa (Y) nilai positif sebesar 5,950. Koefisien regresi variabel kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi (X) sebesar 0,595. Apabila kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi naik 1 tingkatan, maka motivasi belajar siswa (Y) akan ada peningkatan sebesar 0,595. Dengan adanya peningkatan 1 tingkatan saja pada kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi maka motivasi belajar siswa kedalam digital classroom akan meningkat sebesar 0,595. Koefisien memiliki nilai positif antara kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi dengan motivasi belajar siswa ke dalam digital classroom. Semakin tinggi kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi maka semakin meningkat pula motivasi belajar siswa ke dalam digital classroom.

Berdasarkan rumus koefisien regresi diatas, koefisien (b) dinamakan koefisien arah regresi linier memiliki fungsi menyatakan perubahan rata-rata variabel (Y) untuk setiap perubahan (X) yang bisa bermakna positif atau negatif, yang fungsinya mempengaruhi variabel (Y). jika variabel X positif maka akan berpengaruh naik

terhadap variabel Y, akan tetapi jika variabel X ternyata negatif justru akan berpengaruh turun terhadap variabel Y.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah suatu alat untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y). Besarnya koefisien determinasi (R Square) berkisar antara 0 – 1. Jika besar determinasi mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji determinasi pada penelitian ini :

Tabel 3.13

Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.349	2.28697

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas Guru Sebagai

Sumber Komunikasi

Pada penelitian ini pada hasil uji R diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,349. Disini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dijelaskan variasinya oleh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi sebesar 34,9%. Sedangkan sisanya 65,1% (100% - 34,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan mengenai suatu penilaian dari setiap masing-masing variabel penelitian yaitu, keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, karisma, dan daya tarik komunikator , hasil analisis deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

1.) Keahlian

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan tentang jawaban responden mengenai indikator keahlian:

Variabel kredibilitas sumber komunikasi

Tabel 3.14

Pengelompokan jawaban kuesioner no 1

(Keahlian)

scoring	Kategori	Frekuensi	Presentase	Mean :
	Jawaban			4,09

1	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Median : 4 Modus : 4
2	Tidak Setuju	3	3%	
3	Ragu-ragu	22	17,2%	
4	Setuju	64	50%	
5	Sangat Setuju	39	30,5%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebanyak 128 siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta, 3 orang siswa tidak setuju, 22 orang siswa ragu-ragu, 64 orang siswa setuju, 39 orang siswa sangat setuju mengenai keahlian guru sebagai sumber komunikasi. Median dari data diatas sebesar 4, rata-rata atau mean dengan nilai 4,09, dan modus dari data adalah 4.

Dapat dijelaskan bahwa nilai modus adalah 4, maka pilihan jawaban setuju dapat diartikan para siswa termotivasi belajar kedalam digital classroom disebabkan oleh keahlian yang dimiliki kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi.

2.) kepercayaan

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan tentang jawaban responden mengenai indikator kepercayaan:

Variabel kredibilitas sumber komunikasi

Tabel 3.15

Pengelompokan jawaban kuesioner no 2

(Kepercayaan)

scoring	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase	Mean : 4,03
1	Sangat Tidak Setuju	1	8%	Median : 4
2	Tidak Setuju	1	8%	Modus : 4
3	Ragu-ragu	33	25,8%	
4	Setuju	51	39,8%	
5	Sangat Setuju	42	32,8%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebanyak 128 siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta 1 orang siswa sangat tidak setuju, 1 orang siswa tidak setuju, 33 orang siswa ragu-ragu, 51 orang siswa setuju, 42 orang siswa sangat setuju mengenai kepercayaan terhadap guru sebagai sumber komunikasi. Median dari data diatas sebesar 4, rata-rata atau mean dengan nilai 4,03, dan modus dari data adalah 4.

3.) Dinamisme

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan tentang jawaban responden mengenai indikator dinamisme:

Variabel kredibilitas sumber komunikasi

Tabel 3.16

Pengelompokan jawaban kuesioner no 3

(Dinamisme)

scoring	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase	Mean : 3,57
1	Sangat Tidak Setuju	2	1,6%	Median : 3
2	Tidak Setuju	2	1,6%	Modus : 3
3	Ragu-ragu	66	51,6%	
4	Setuju	37	28,9%	
5	Sangat Setuju	21	16,4%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebanyak 128 siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta 2 orang siswa sangat tidak setuju, 2 orang siswa tidak setuju, 66 orang siswa ragu-ragu, 37 orang siswa setuju, 21 orang siswa sangat setuju mengenai kepercayaan terhadap guru sebagai sumber komunikasi. Median dari data diatas sebesar 3, rata-rata atau mean dengan nilai 3,57, dan modus dari data adalah 3.

4.) Sosiabilitas

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan tentang jawaban responden mengenai indikator sosiabilitas:

Variabel kredibilitas sumber komunikasi

Tabel 3.17

Pengelompokan jawaban kuesioner no 4

(Sosiabilitas)

scoring	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase	Mean : 3,88
1	Sangat Tidak Setuju	1	8%	Median : 4
2	Tidak Setuju	2	1,6%	Modus : 4
3	Ragu-ragu	41	32,0%	
4	Setuju	52	40,6%	
5	Sangat Setuju	32	25,0%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebanyak 128 siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta 1 orang siswa sangat tidak setuju, 2 orang siswa tidak setuju, 41 orang siswa ragu-ragu, 52 orang siswa setuju, 32 orang siswa sangat setuju mengenai kepercayaan terhadap guru sebagai sumber komunikasi. Median dari data diatas sebesar 4, rata-rata atau mean dengan nilai 3,88, dan modus dari data adalah 4.

5.) Koorientasi

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan tentang jawaban responden mengenai indikator koorientasi:

Variabel kredibilitas sumber komunikasi

Tabel 3.18

Pengelompokan jawaban kuesioner no 5

(Koorientasi)

scoring	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase	Mean : 3,74 Median : 4 Modus : 4
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%	
2	Tidak Setuju	3	2,3%	
3	Ragu-ragu	47	36,7%	
4	Setuju	58	45,3%	
5	Sangat Setuju	20	15,6%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebanyak 128 siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta, 3 orang siswa tidak setuju, 47 orang siswa ragu-ragu, 58 orang siswa setuju, 20 orang siswa sangat setuju mengenai kepercayaan terhadap guru sebagai sumber komunikasi. Median dari data diatas sebesar 4, rata-rata atau mean dengan nilai 3,74, dan modus dari data adalah 4.

6.) Karismatik

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan tentang jawaban responden mengenai indikator karismatik:

Variabel kredibilitas sumber komunikasi

Tabel 3.19

Pengelompokan jawaban kuesioner no 6

(Karismatik)

scoring	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase	Mean : 3,89
1	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%	Median : 4
2	Tidak Setuju	3	2,3%	Modus : 4
3	Ragu-ragu	38	29,7%	
4	Setuju	53	41,4%	
5	Sangat Setuju	33	25,8%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebanyak 128 siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta 1 orang siswa sangat tidak setuju, 3 orang siswa tidak setuju, 38 orang siswa ragu-ragu, 53 orang siswa setuju, 33 orang siswa sangat setuju mengenai kepercayaan terhadap guru sebagai sumber komunikasi. Median dari data diatas sebesar 4, rata-rata atau mean dengan nilai 3,89, dan modus dari data adalah 4.

7.) Daya Tarik Komunikator

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan tentang jawaban responden mengenai indikator daya tarik komunikator:

Variabel kredibilitas sumber komunikasi

Tabel 3.20

Pengelompokan jawaban kuesioner no 7

(Daya Tarik Komunikator)

scoring	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase	Mean :
				3,68
1	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%	Median :
				4
2	Tidak Setuju	4	3,1%	Modus : 3
3	Ragu-ragu	57	44,5%	
4	Setuju	39	30,5%	
5	Sangat Setuju	27	21,1%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebanyak 128 siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta 1 orang siswa sangat tidak setuju, 4 orang siswa tidak setuju, 57 orang siswa ragu-ragu, 39 orang siswa setuju, 27 orang siswa sangat setuju mengenai kepercayaan terhadap guru sebagai sumber komunikasi. Median dari data diatas sebesar 4, rata-rata atau mean dengan nilai 3,68, dan modus dari data adalah 3.

5. Pembahasan

a. Pengaruh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar siswa

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar ke dalam digital classroom di kalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Pembahasan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa ke dalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Guru sebagai sumber komunikasi mempunyai peran penting terhadap siswanya termasuk memotivasi. Kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi dipersepsikan melalui 7 (tujuh) komponen, yaitu: Keahlian, Dapat dipercaya (trustworthiness), Dinamisme, Sosiabilitas, Koorientasi, Karismatik, Daya tarik komunikator (attacyiveness).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini, bahwasanya keahlian memiliki nilai mean lebih besar dibandingkan dengan dimensi lainnya, yaitu sebesar 4,09. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keahlian dalam kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi sangat mendominasi dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa kedalam digital classroom.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa, siswa mempersepsikan seluruh guru yang mengajar di dalam digital classroom memiliki keahlian dalam menguasai materi. Seluruh guru juga dianggap memiliki sifat-sifat yang mendukung rasa kepercayaan siswa dan menumbuhkan rasa motivasi belajar siswa, dengan para guru yang memiliki sifat jujur, bersemangat, mudah bergaul dengan siswa. Siswa juga mempersepsikan bahwa seluruh guru mendalami dan menguasai setiap materi dalam digital classroom. Guru juga dianggap mampu membawa diri dengan lebih menarik dihadapan para siswa ketika menyampaikan materi dalam digital classroom, sehingga mampu membuat siswa lebih termotivasi untuk terus belajar kedalam digital classroom.

Hasil pengujian penelitian ini memiliki coefficients standardized sebesar 0,595. Setiap perubahan 1 satuan kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi di digital classroom, maka akan ada setengah lebih atau peningkatan motivasi belajar siswa untuk belajar ke dalam digital classroom sebesar 0,595. Kemudian juga, pengujian model penelitian ini menggunakan uji determinasi, bahwa variabel kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi dapat menjelaskan variabel motivasi belajar siswa sebesar 34,9%. Hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa sebesar 34,9% kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi di sekolah SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta mempengaruhi motivasi belajar siswa kedalam digital classroom. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kredibilitas guru

sebagai sumber komunikasi karena berpengaruh positif meskipun hanya 34,9%. Penelitian ini merujuk pada teori kemungkinan elaborasi (ELT) yang menjelaskan bahwa terdapat dua jalur bagaimana cara orang memproses suatu informasi. Jalur sentral digunakan ketika informasi diterima maka, komunikator secara aktif memikirkan informasi lain yang sudah dimiliki sebelumnya, disini komunikator akan lebih mengkritisi informasi yang diterima. Sedangkan pada jalur periferal seseorang tidak akan terlalu mengkritisi terhadap informasi yang diterima. Dalam teori ini terdapat dua faktor umum yang meliputi yaitu motivasi dan kemampuan. Ketika komunikator memiliki motivasi tinggi maka akan menggunakan jalur sentral, namun jika komunikator memiliki motivasi rendah maka akan cenderung menggunakan jalur periferal. Dalam hal ini berdasarkan hasil dinyatakan bahwa 34,9% ini motivasi belajar siswa kedalam digital classroom cukup rendah, karena kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi yang hanya berperan sedikit, yaitu sebesar 34,9%. Begitupun dengan kemampuan, seseorang tidak akan dapat menggunakan pemikiran kritis kecuali ia memiliki pemahaman atau pengetahuan terhadap suatu informasi yang diterima, dan akan menggunakan jalur periferal jika tidak memiliki pengetahuan mengenai informasi yang diterima, sehingga cenderung lebih menggunakan petunjuk seperti komunikator yang memiliki kredibilitas tinggi (Morissan, 2013: 86). Dalam penjelasan teori dari sumber lain dalam buku (Saverin, J Werner & James W. Tankard, Jr, 2001:206-208). Diketahui terdapat beberapa faktor yang menggiring komunikator untuk berpikir positif dan negatif, pertama kesesuaian posisi awal antara komunikator

(siswa) dengan posisi yang direkomendasikan. Apabila posisi awal yang direkomendasikan merupakan posisi yang memang dituju oleh komunikan (siswa), maka besar kemungkinan komunikan akan dengan senang hati menerima pesan tersebut. Faktor kedua yaitu kekuatan argumen, semakin kuat argumen, maka semakin besar kemungkinan komunikan (siswa) akan dengan hati-hati menerima pesan tersebut. Berdasarkan penelitian ini, bahwasanya penelitian ini masuk ke dalam faktor pertama yaitu, kesesuaian posisi awal antara komunikan dengan yang direkomendasikan. Dalam teori ini, siswa hanya melihat kredibilitas guru saja, dimana hal tersebut sudah sesuai dengan persepsi mereka secara positif atau tidak.

b. Pengaruh faktor lainnya terhadap motivasi belajar kedalam digital classroom

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa hasil kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi mempengaruhi motivasi belajar ke dalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta sebesar 34,9%. Dimana terdapat 65,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ke dalam digital classroom. Dalam dunia pendidikan memang adopsi pembelajaran secara digital ini, dalam pandangan mata siswa membutuhkan para pemangku kegiatan yang handal. Sehingga siswa akan memandang bahwa metode pembelajaran digital classroom ini positif atau negatif bagi pendidikan, semua tergantung pada peran orang dibelakangnya dalam

menjalankan metode ini, peran guru menjadi salah satu faktornya. Guru dalam mendidik harus melalui pelatihan khusus guna membentuk kredibilitas yang dibutuhkan. Berdasarkan data, seluruh guru mendapatkan pelatihan dari google instructure, pelatihan ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan atau keahlian guru dalam menguasai digital classroom, sehingga kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi juga terbentuk secara baik. Akan tetapi pelatihan ini hanya dilakukan pada diawal saja, sehingga kurang efektif, begitu pula dengan media pembelajaran yang digunakan, seperti buku teks yang hanya dipindahkan kedalam chromebook sehingga tidak terlalu meningkatkan motivasi belajar siswa kedalam digital classroom dan hanya memunculkan pengaruh sebesar 34,9%.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terdapat dari faktor intrinsik., dan beberapa faktor ekstrinsik lainnya. Faktor intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu (siswa), dan ekstrinsik merupakan faktor dari luar, dimana hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar, seperti pujian, hadiah, peraturan, tata tertib, suri teladan orang tua dan guru, serta seterusnya (Syah Muhibbin, 2004:137).

Pada penelitian ini, hasil menunjukkan 34,9% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi. Berarti sebanyak 65,1% dipengaruhi faktor lain seperti hadiah. Hadiah disini berarti adalah sebuah hadiah yang diberikan kepada siswa dalam bentuk barang atau

nilai tambahan yang mana hal ini bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, karena adanya keuntungan yang lebih dari proses yang dijalani oleh siswa. Selain itu terdapat tata tertib, dimana tata tertib ini biasanya wajib diberlakukan dilingkungan sekolah yang harus di taati oleh seluruh siswa. Tata tertib ini juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian juga dari peran orang dan lingkungan pertemanan yang juga mampu meningkatkan motivasi belajar kedalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta.

Ketika suatu instansi pendidikan ingin meningkatkan kualitas pendidikan, maka sekolah tersebut harus memperbaiki seluruh sistem yang berada didalam lingkungan sekolah, termasuk dari para pendidiknya sendiri yaitu guru. Dalam penelitian ini, peran guru harus memiliki kredibilitas yang mampu merubah persepsi siswanya kearah yang labih positif, termasuk meningkatkan motivasi belajar. Setiap guru yang memiliki kredibilitas yang tinggi dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini guru sebagai sumber komunikasi yang melakukan proses belajar mengajar kepada siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta dengan kredibilitas yang dimiliki. Setiap ucapan, tingkah laku, dan penampilan dari guru pasti akan dipertimbangkan oleh siswa yang berada didalam digital classroom. Semakin kredibel guru maka semakin termotivasi siswa untuk belajar kedalam digital classroom. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Nurfalah. F,

dkk (2012) yang berjudul “pengaruh kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah institut agama islam negeri syekh nurjati Cirebon” dimana hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kredibilitas dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Serta adanya pengaruh signifikan antara kepribadian dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa.